

PERAN PENYULUH DALAM PENGUATAN KELOMPOK TANI DI KECAMATAN TERARA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

*The Role Of Extenders In Strengthening Farmers' Groups In Terara District, East
Lombok District*

Zulpi Pathurrahman

*Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

*Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah : (1) Untuk mengetahui peran penyuluh sebagai inisiator dan pendamping kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. 2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh Penyuluh dalam penguatan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, Kecamatan Terara terdapat 211 kelompok tani yang tersebar, terdapat 8 orang penyuluh membina kelompok tani di masing-masing wilayah. Tujuan penelitian yaitu untuk 1) Untuk mengetahui peran penyuluh sebagai inisiator dan pendamping kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. 2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh Penyuluh dalam penguatan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif unit analisis dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani dan Penyuluh yang membina kelompok tani tersebut di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. Dari 16 Desa yang ada di Kecamatan Terara dipilih 3 Desa secara Purposive Sampling yaitu Desa Jenggik, Desa Lando, Desa Rarang. Jumlah responden sebanyak 45 responden dari kelompok tani dan 3 penyuluh pertanian lapangan.

hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) Penyuluh berperan dalam penguatan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, yakni dilihat perannya sebagai Inisiator dengan kategori berperan 8 aspek yaitu : memberikan gagasan dan ide baru ,Bentuk ide ide yang diberikan kepada petani, mengajak Kelompok tani diskusi,Pertemuan Bersama Petani, membantu para petani memperoleh pengetahuan lebih, Bentuk informasi yang diberikan memberikan dorongan kepada kelompok tani, ikut mendampingi dalam menerapkan teknologi baru, melatih keterampilan kelompok tani hanya satu aspek yang kurang berperan aspek ketujuh yaitu Memberikan dorongan dan semangat kepada para petani. Peran penyuluh sebagai pendamping dengan kategori berperan meliputi 8 aspek yaitu : membantu menyusun, rencana usaha kelompok, perkembangan usaha tani sejauh ini, menyusun rencana kerja kelompok , menentukan Keputusan kelompok, membantu kerja sama internal kelompok dan

antar kelompok, dampak yang baik internal kelompok dan antar kelompok, membantu pengembangan fasilitas kelompok, agenda Rutin pengembangan fasilitas kelompok tani hanya satu aspek yang kurang berperan pada aspek yang kedua yaitu Perkembangan usaha tani sejauh ini. (2) Kendala-kendala yang dihadapi Penyuluh yaitu 1) Kurangnya fasilitas yang dimiliki Penyuluh Pertanian Lapangan, 2) Rendahnya tingkat kehadiran petani, 3) Keterbatasan jumlah Penyuluh Pertanian.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan (1) agar Penyuluh diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran petani agar tidak ketinggalan informasi yang akan disampaikan; (2) Diharapkan kepada Penyuluh dan Petani agar dapat mempertahankan kinerja yang sudah baik serta lebih meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dan kerjasama tetap dijaga agar apapun yang diprogramkan dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Peran Penyuluh, Penyuluh Pertanian, Kelompok Tani

ABSTRACT

The research objectives are: (1) To determine the role of extension workers as initiators and companions of farmer groups in Terara District, East Lombok Regency. 2) What are the obstacles faced by extension workers in strengthening farmer groups in Terara District, East Lombok Regency, Terara District, there are 211 farmer groups spread out, there are 8 extension workers developing farmer groups in each region. The research objectives are to 1) To determine the role of extension workers as initiators and companions of farmer groups in Terara District, East Lombok Regency. 2) What are the obstacles faced by Extension Officers in strengthening farmer groups in Terara District, East Lombok Regency.

This research uses a descriptive method. The units of analysis in this research are farmers who are members of farmer groups and extension workers who develop these farmer groups in Terara District, East Lombok Regency. Of the 16 villages in Terara District, 3 villages were selected using purposive sampling, namely Jenggik Village, Lando Village, Rarang Village. The number of respondents was 45 respondents from farmer groups and 3 field agricultural instructors.

The results of the research concluded that (1) Extension agents play a role in strengthening farmer groups in Terara District, East Lombok Regency, namely looking at their role as initiators with a role category of 8 aspects, namely: providing new ideas and concepts, forming ideas given to farmers, inviting farmer groups to discussions, Meetings with Farmers, helping farmers gain more knowledge. The form of information provided provides encouragement to farmer groups, assisting them in implementing new technology, training farmer group skills. Only one aspect that plays less of a role is the seventh aspect, namely Providing encouragement and enthusiasm to farmers. The role of the extension agent as a companion in the category of role includes 8 aspects, namely: helping to prepare group business plans, development of farming business so far, preparing group work plans, determining group decisions, helping with internal group and inter-group cooperation, good impact within the group and between groups, assisting in the development of group facilities, the routine agenda for developing farmer group facilities is only one aspect that plays less of a role in the second aspect, namely the development of farming businesses so far. (2) The obstacles faced by extension agents are 1) lack of facilities available to field agricultural instructors, 2) low level of farmer attendance, 3) limited number of agricultural instructors.

Based on the research results, it is recommended that (1) Extension workers be expected to further increase farmers' awareness so that they do not miss out on the information that will be conveyed; (2) It is hoped that Extension Officers and Farmers will be able to maintain their good performance and further improve their performance in carrying out their duties and that cooperation will be maintained so that whatever is programmed can run well.

Keywords: *Role of Extension Officers, Agricultural Extension Officers, Farmer Groups*

PENDAHULUAN

Penyuluh berperan sebagai pembimbing, sebagai teknisi, sebagai agen penghubung, sebagai inisiator dan sebagai pendamping yang mempengaruhi kelompok-kelompok tani. Penyuluh pertanian merupakan seseorang yang berkompeten dibidang pertanian dan dapat berkomunikasi secara efektif dan cepat tanggap dalam menghadapi setiap permasalahan dan pertanyaan yang nantinya akan diajukan oleh para petani. Adanya peranan Penyuluh dalam pembinaan kelompok tani akan sangat membantu terjadinya hubungan interpersonal antar keduanya. Sehingga diharapkan proses transfer informasi maupun adopsi inovasi akan berjalan dengan lancar yang pada akhirnya mampu meningkatkan kinerja kelompok tani serta mengubah kesejahteraan petani menjadi lebih baik (Anonim, 2012)

Penguatan Kelompok tani dapat diartikan, Sebagai upaya untuk memberikan kesempatan dan kemampuan kepada kelompok untuk mampu dan berani bersuara (*voice*) serta kemampuan dan keberanian untuk memilih (*choice*) sesuai dengan keinginannya, karena itu penguatan kelompok tani dapat diartikan sebagai proses terencana guna meningkatkan skala/upgrade utilitas dari obyek yang diberdayakan (Mardikanto, 2009).

Kecamatan Terara terdapat 211 kelompok tani yang tersebar di berbagai desa/kelurahan dengan kelas yang berbeda-beda yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelompok tani pemula, kelompok tani madya, dan kelompok tani lanjut. Sementara itu di Kecamatan Terara terdapat 8 orang penyuluh dimana, 3 orang tenaga penyuluh harian lepas (THL), dan 5 orang penyuluh PNS yang membina kelompok tani di masing-masing wilayah (UPTPP, Kecamatan Terara, 2022).

TUJUAN PENELITIAN

1. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui peran penyuluh sebagai inisiator dan pendamping kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi penyuluh dalam Penguatan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, norma-norma dan perbandingan - perbandingan fenomena dan peristiwa pada masa sekarang atau sekurang-kurangnya yang masih mampu terjangkau oleh ingatan responden. metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang yang perlu untuk diselidiki untuk memecahkan masalah yang ada, dengan menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta fakta atau realita yang sebagaimana adanya. Penelitian Deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku (Nawawi, 2005).

Analisis Data

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini peranan penyuluh pertanian lapangan, dilakukan dengan melihat hasil skoring masing masing variabel untuk responden penyuluh dan kelompok tani. Analisis data dilakukan dengan menghitung atau menjumlahkan skor setiap komponen kemudian dihitung atau menjumlahkan skor setiap komponen kemudian dihitung skor gabungan, sehingga akan diketahui jumlah skor yang tercapai yang termasuk dalam interval dalam kategori tertentu.

Untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini, maka data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode skoring :

- Skor maksimum = $\sum \text{Item} \times \sum \text{Skor tertinggi} = 17 \times 3 = 51$

- Skor minimum = $\sum \text{Item} \times \sum \text{Skor terendah} = 17 \times 1 = 17$

Selanjutnya untuk mengetahui interval skor dengan mengacu pada range skor kumulatif dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{interval skor} = \left(\frac{\text{Skor Maksimum} - (\text{Skor Minimum})}{\text{Jumlah Kategori}} \right)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

1 Umur Responden

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur responden Penyuluh berada pada kisaran 15-50 dengan persentase 67% dan untuk Responden Petani berada pada kisaran >50 dengan persentase 33% untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 1 Karakteristik Penyuluh Berdasarkan Umur di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023.

Penyuluh			
No	Umur	(Orang)	Persentase(%)
1	15-50	2	67
2	>50	1	33
Total		3	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

2 Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah laki laki untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut.

Tabel 2 Jenis Kelamin Penyuluh dan Petani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No	Jenis kelamin	Penyuluh		Petani	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2	70%	45	100
2	Perempuan	1	30%	0	0
Total		3	100%	45	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden penyuluh berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (70%) dan 1 orang responden penyuluh berjenis kelamin perempuan (30%). Adapun dalam menjalankan tugas, tidak ada perbedaan yang

3 Jenis Kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin responden yang paling banyak adalah laki laki untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut.

Tabel 3 .Jenis Kelamin Penyuluh dan Petani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023

No	Penyuluh			Petani	
	Jenis kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2	70%	45	100
2	Perempuan	1	30%	0	0
	Total	3	100%	45	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 3 .menunjukkan bahwa responden penyuluh berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (70%) dan 1 orang responden penyuluh berjenis kelamin perempuan (30%). Adapun dalam menjalankan tugas, tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap jenis kelamin. Semua penyuluh baik yang berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan memiliki tugas yang sama dalam pelaksanaan penyuluhan.

4 Tingkat Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden penyuluh S1 sebanyak 3 orang dengan persentase (100%) dan untuk responden petani yang paling banyak adalah SMA dengan jumlah 15 orang dengan persentase (33%) untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel 4 Karakteristik Responden Penyuluh dan Petani berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023.

No	Tingkat Pendidikan	Penyuluh		Petani	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	0	0,0	10	22,2
2	SMP	0	0,0%	12	26,6
3	SMA	0	0,0%	15	33,3
4	S1	3	100%	8	17,7
	Total	3	100%	45	100

Sumber Data Primer Diolah, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa Seluruh responden penyuluh berada pada tingkat pendidikan yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan

tertinggi yakni pada Perguruan Tinggi (PT) sebanyak 3 orang (100%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dari responden penyuluh sudah baik.

Tingkat pendidikan Responden Petani menunjukkan sebagian pernah mengikuti pendidikan formal tingkat pendidikan sekolah menengah atas adalah tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh petani responden SMA 15 Orang (33%), kemudian SMP 12 orang dengan persentase 27% ke setelah itu SD orang dengan persentase 22% tamatan yang paling sedikit S1 8 orang dengan persentase 18%.

5 Jumlah Tanggungan Keluarga

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tanggungan keluarga responden sebesar 53% berada pada kisaran tanggungan 1-2 orang untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut

Tabel 5 Karakteristik Responden Penyuluh Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga 2023.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	1	33,3
2	3-5	2	66,7
3	>5	0	0
Total		3	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa tanggungan keluarga responden penyuluh terendah berada pada kategori keluarga sedang berada pada 3-5 orang yaitu sebanyak 2 orang dengan persentase (60%). Dimana jumlah biaya dikeluarkan untuk kebutuhan hidup termasuk dalam kategori sedang, untuk kategori kecil dengan tanggungan keluarga 1-2 orang jumlah responden didapat 1 orang. Dan untuk jumlah tanggungan >5 tidak ada.

Tabel 6 Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga 2023.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	24	53,3
2	3-5	12	26,6
3	>5	9	20
Total		45	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota lainnya yang tinggal dalam satu rumah dan makan dalam satu dapur. Mencerminkan besarnya biaya yang harus ditanggung oleh kepala keluarga. Selain itu jumlah anggota keluarga juga menunjukkan besarnya potensi tenaga kerja dalam keluarga yang nantinya dapat digunakan untuk kegiatan usahatani. Semakin besar jumlah anggota keluarga (usia produktif) maka semakin besar tenaga kerja yang tersedia dan sebaliknya.

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa tanggungan keluarga responden terendah berada pada 1-2 orang yaitu sebanyak 24 orang dengan persentase (53%), Dengan keluarga responden termasuk dalam kategori kecil, dimana jumlah biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan hidup keluarganya tidak terlalu tinggi/ kecil. Keluarga sedang atau menengah dengan jumlah tanggungan keluarga antara 3-5 dengan jumlah responden didapat 12 orang dan keluarga besar dengan jumlah tanggungan keluarga >5 jumlah responden didapat 9 orang. Maka responden termasuk kategori keluarga kecil kebanyakan responden memiliki tanggungan 1-2 orang.

7 Pengalaman Usaha Tani

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman usaha tani responden sebesar 42% berada pada kisaran pengalaman usahatani 1-10:

Tabel 7 Karakteristik Responden Petani berdasarkan Pengalaman usaha Tani Tahun 2023.

No	Pengalaman Bertani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-10	19	42,2
2	11-20	17	37,7
3	>20	9	20
Total		45	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 7 hasil penelitian diketahui bahwa responden pada petani memiliki lumayan cukup lama pengalaman. Dimana dari 45 responden terdapat responden pengalaman bertani terendah memiliki pengalaman 1-10 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase 42%. Untuk kategori sedang 11-20 tahun jumlah responden yang didapat 17 dengan persentase 38 orang dan pengalaman paling lama >20 tahun jumlah responden didapat 9 orang dengan persentase 20%. Demikian pengalaman bertani terbilang sudah cukup mempunyai pengalaman berusaha tani.

8 Luas Lahan Garapan

Hasil ini menunjukkan bahwa responden petani memiliki luas lahan paling banyak <0,50 Ha berjumlah 29 orang untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 8 Karakteristik Petani berdasarkan Luas Lahan Garapan di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur 2023.

No	Petani		
	Luas Lahan Garapan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	<0,50	29	64,5
2	0,50 - 1,00	16	35,5
3	>1.00	0	0
Total		45	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 8 Hal ini menunjukkan kisaran luas lahan garapan petani termasuk dalam kriteria terendah yaitu <0,50 ha jumlah responden didapatkan 29 orang dengan persentase 70% kemudian luas lahan sedang 0,50-1,00 jumlah responden

didapat 16 orang dengan persentase 30% . Sedangkan luas lahan >1.00 jumlah responden didapat 0 dengan persentase 0%.

9 Peran Penyuluh Dalam Penguatan Kelompok Tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan penyuluh dalam penguatan kelompok tani berada pada kategori berperan penyuluh sudah menjalankan perannya sebagai Inisiator dan Pendamping dalam penguatan kelompok tani. Secara lengkap ditunjukkan pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 9 Peran Penyuluh dalam Penguatan Kelompok Tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2023.

No	Uraian	Total Skor	Kategori
1.	Peran Penyuluh Sebagai Inisiator	26	Berperan
2.	Peran Penyuluh Sebagai Pendamping	23	Berperan
Total Skor Gabungan		49	Berperan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 9 di atas total skor gabungan yang diperoleh yaitu 49 hal tersebut mengacu pada interval skor penguatan kelompok tani pada kategori berperan berkisar antara 39- 49. Kategori sebagai Inisiator dengan total skor 26 dan sebagai Pendamping dengan total skor 23, dengan demikian penyuluh sudah menjalankan perannya dengan cukup baik.

10 Peran Penyuluh Sebagai Inisiator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Penyuluh sebagai Inisiator dengan meliputi 9 aspek berada pada kriteria berperan telah melaksanakan perannya sebagai Inisiator dalam Penguatan kelompok tani.

Tabel 10 Skor Peran Penyuluh sebagai inisiator.

No	Kriteria Indikator	Modus Skor	
		Nilai skor	Kategori
1	Memberikan gagasan dan ide baru	3	Berperan
2	Mengajak kelompok tani diskusi	3	Berperan
3	Rutin mengajak kelompok tani diskusi	3	Berperan
4	Pertemuan bersama petani	3	Berperan
5	Membantu para petani memperoleh pengetahuan Lebih	3	Berperan
6	Bentuk informasi yang diberikan	3	Berperan
7	Memberikan dorongan dan semangat kepada petani	2	Kurang Berperan
8	Ikut mendampingi menerapkan teknologi baru	3	Berperan
9	Aktif di lapangan dalam memberikan dorongan kepada petani	3	Berperan
Jumlah		26	Berperan

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10 di atas peran Penyuluh dalam Penguatan kelompok tani sebagai inisiator sudah menjalankan perannya dengan baik. Hal ini didukung dengan jumlah responden yang menyatakan bahwa peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam penguatan kelompok tani sebagai inisiator dengan meliputi 9 aspek, Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.13 menjelaskan secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11 Sebaran Hasil Skor dan persentase Petani berdasarkan Peran Penyuluh Sebagai Inisiator dalam pembinaan Kelompok Tani Tahun 2023.

No	Kriteria Indikator	Modus Skor	Jumlah Responden	Persentase	Kategori
1	Memberikan gagasan dan ide baru	3	36	80	Berperan
2	Mengajak kelompok tani diskusi	3	35	78	Berperan
3	Rutin mengajak kelompok tani diskusi	3	29	64	Berperan
4	pertemuan bersama petani	3	30	67	Berperan

5	Membantu para petani memperoleh pengetahuan Lebih	3	28	62	Berperan
6	Bentuk informasi yang diberikan	3	21	47	Berperan
7	Memberikan dorongan dan semangat kepada petani	2	23	47	Kurang Berperan
8	Ikut mendampingi menerapkan teknologi baru	3	25	56	Berperan
9	Melatih Keterampilan Petani	26	58	58	Berperan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 11 di atas pada aspek yang pertama bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan Memberikan gagasan Ide baru dengan modus skor 3 dikarenakan penyuluh memberikan penerapan seperti sistem tanam jajar legowo dan sistem tanam monokultur dan terbukti meningkatkan hasil pertanian selain itu para petani mengeluhkan hama yang mengganggu proses pertumbuhan di sawah maka dari itu penyuluh memberikan sebuah ide baru untuk mengatasi gangguan hama pada lahan pertanian yaitu diberikan zat racun kimia bernama pestisida, pestisida berbentuk seperti knalpot motor cara penggunaannya yaitu dimasukkan ke lubang tikus yang berada di sawah kemudian disemprotkan dan terbukti efektif membunuh hama.

berdasarkan aspek kedua dan ketiga menunjukkan bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan dalam Mengajak kelompok tani diskusi dengan modus skor 3 dikarenakan penyuluh lapangan Mengajak kelompok tani diskusi terkait tentang masalah yang dihadapi oleh kelompok tani bagaimana cara mengatasi permasalahan itu sendiri seperti kasus Pemacetan Air irigasi dan masalah penurunan penjualan hasil produksi tani dan pengajuan fasilitas untuk petani dalam bentuk proposal.

Aspek keempat menunjukkan penyuluh merancang pertemuan kelompok tani seperti program penyuluhan yang dipandu penyuluh dan ketua kelompok tani

sendiri pada pertemuan terakhir materi program yang disampaikan penyuluh yaitu tentang “Pengelolaan Usaha Tani yang Efisien’ dari pertemuan terakhir ini anggota kelompok tani banyak hadir mengikuti pertemuan program penyuluhan.

Aspek kelima dan keenam menunjukkan bahwa penyuluh memberikan pengetahuan lebih kepada kelompok tani dengan modus skor 3 dikarenakan penyuluh memberikan pengetahuan dan informasi sesuai kebutuhan kelompok, dengan alasan penyuluh membantu memberikan pengetahuan dan informasi baik dari sistem belajar atau diskusi kelompok tani, bahwa untuk membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan petani, sehingga diharapkan adanya perubahan sikap, cara berpikir dan cara pengambilan keputusan. Bentuk bentuk informasi yang diberikan dengan modus skor 3 dikarenakan penyuluh menyampaikan informasi dalam bentuk penyampaian secara langsung baik tidak langsung, bentuk informasi yang diberikan dalam segi Sosial media atau langsung.

Aspek ketujuh menunjukkan bahwa penyuluh pertanian Lapangan PPL) kurang berperan dalam memberikan dorongan dan semangat kepada kelompok tani dengan modus dengan modus 2 dikarenakan memang penyuluh tidak terlalu begitu akrab dengan Para petani oleh karena itu Petani rata rata memberikan skor 2.

Pada aspek kedelapan menunjukkan bahwa penyuluh pertanian Lapangan (PPL) ikut mendampingi dalam menerapkan teknologi baru dengan modus skor 3 untuk aspek ini memang penyuluh aktif di lapangan ketika sesuatu hal yang baru maka dari ini penyuluh ikut dalam mengarahkan para petani agar para petani mengerti cara pangaplikasian suatu hal yang baru, seperti Pengaplikasian Mesin Baru Traktor cara mengoperasikan, membimbing petani menambah wawasan dan keterampilan dimana penyuluh lapangan melakukan bimbingan kepada petani tentang inovasi baru yaitu dengan melakukan demplot pertanian dengan mendatangkan tenaga ahli pertanian

Aspek kesembilan menunjukkan bahwa penyuluh ikut Aktif melatih keterampilan petani dengan modus skor 3 Kegiatan peningkatan keterampilan dan

peran petani dilakukan melalui kegiatan sekolah lapang. Kegiatan ini dimaksudkan agar petani dapat meningkatkan ilmu dan keterampilannya, selain itu juga diharapkan petani dapat menerapkan teknologi yang ada guna meningkatkan produksinya di sektor pertanian.

12 Peran Penyuluh Sebagai Pendamping

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai Pendamping dengan meliputi 8 aspek berada pada kriteria berperan atau dengan kata lain Penyuluh telah melaksanakan perannya sebagai Pendamping kelompok tani.

Peran Utama seorang penyuluh sebagai pendamping adalah memiliki kemampuan dalam menemukan peluang ,menemukan ide atau mengembangkan ide serta cara cara baru dalam memecahkan suatu problem memiliki suatu inisiator untuk membantu kelompok tani dalam mengembangkan usaha maupun meningkatkan pendapatan ekonomi petani demi memajukan kemajuan pertanian berkelanjutan.(Anonimi, dalam najiah, 2014)

Tabel 12 Peran Penyuluh sebagai Pendamping

No	Kriteria Indikator	Modus Skor	
		Nilai skor	Kategori
1	Membantu menyusun rencana usaha kelompok tani	3	Berperan
2	perkembangan usaha tani sejauh ini	2	Kurang Berperan
3	Menyusun rencana kerja kelompok tani	3	Berperan
4	Menentukan keputusan kelompok tani	3	Berperan
5	Membantu Kerja sama internal kelompok dan antar kelompok	3	Berperan
6	Dampak yang baik internal kelompok dan antar kelompok	3	Berperan
7	Membantu pengembangan fasilitas kelompok tani	3	Berperan
8	Agenda rutin pengembangan fasilitas kelompok tani	3	Berperan
Jumlah		23	Berperan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 12 di atas peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Penguatan kelompok tani sebagai Pendamping sudah menjalankan perannya dengan baik. Hal ini didukung dengan jumlah responden yang menyatakan bahwa peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Penguatan kelompok tani sebagai pendamping dengan meliputi 8 aspek diantaranya Membantu menyusun rencana usaha kelompok tani, perkembangan usaha tani sejauh ini, menyusun rencana kerja kelompok tani, menentukan keputusan kelompok tani, membantu kerja sama internal kelompok, dampak yang baik internal dan antar kelompok, , membantu pengembangan fasilitas kelompok agenda rutin pengembangan fasilitas kelompok tani.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.16 menjelaskan secara rinci dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12 Sebaran Hasil Skor dan Persentase Petani berdasarkan skor Peran Penyuluh Sebagai Pendamping dalam pembinaan kelompok Tani Tahun 2023

No	Kriteria Indikator	Modus Skor	Jumlah Responden	Persentase	Kategori
1	Membantu menyusun rencana usaha kelompok tani	3	36	80	Beperan
2	Perkembangan usaha tani sejauh ini	2	33	51	Kurang berperan
3	Menyusun rencana kerja kelompok tani	3	32	51	Beperan
4	Menentukan keputusan kelompok tani	3	26	58	Beperan
5	Membantu Kerja sama internal kelompok dan antar kelompok	3	35	78	Beperan
6	Dampak yang baik intenal kelompok dan antar kelompok	3	22	33	Beperan
7	Membantu pengembangan fasilitas kelompok tani	3	29	64	Beperan
8	Agenda rutin pengembangan fasilitas kelompok tani	3	23	51	Beperan

Sumber: Data Primer Diolah 2023

Berdasarkan Tabel 12 diatas dari aspek pertama menunjukkan bahwa hasil Penelitian Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan dalam membantu menyusun rencana usaha kelompok tani dengan modus skor 3 dikarenakan penyuluh lapangan membantu menyusun rencana usaha petani, dengan alasan penyuluh sudah menyiapkan perencanaan usaha yg dibuat dengan perencanaan yang matang

Aspek kedua Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) kurang berperan dalam perkembangan usaha tani sejauh ini untuk kelompok tani dengan modus skor 2 dikarenakan penyuluh lapangan kurang memberikan pengetahuan dan informasi bagaimana cara untuk mengembangkan usaha sesuai produksi agar bisa bertahan, dengan alasan kurang memberikan pengetahuan dan informasi kurang kontribusi mengembangkan petani sejauh ini baik dari sistem belajar atau diskusi kelompok tani, padahal dilihat bahwa penting nya untuk memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan petani dalam ilmu wirausaha sehingga diharapkan adanya perubahan sikap, cara berpikir dan cara pengambilan keputusan.

Aspek ketiga Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan dalam Menyusun rencana kerja kelompok tani dengan modus skor 3 dikarenakan penyuluh lapangan berperan dalam menyusun rencana kerja dengan alasan penyuluh lapangan sudah menyiapkan dalam musim panen selanjutnya apa yang harus ditanami seperti musim pertama awal tahun padi selanjutnya musim kedua pertengahan tahun apakah tembakau atau lanjut padi sesuai cuaca.

Aspek keempat menunjukkan bahwa Dari hasil yang didapat menunjukkan bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan dalam Menentukan keputusan kelompok tani dengan modus 3 dengan alasan para petani merasa ketika ada nya masalah seperti masalah saluran perairan macet tentu penyuluh akan turun untuk menangani kasus tersebut agar saluran air sampai ke sawah demi pertumbuhan yang ditanam di sawah banyak hal yg membantu petani oleh penyuluh dari itu petani memberikan modus skor 3 .

Aspek kelima dan keenam menunjukkan bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan dalam membantu kerja sama internal kelompok dan antar kelompok dengan alasan penyuluh mengadakan rapat bersama antar kelompok terkait membahas tentang kerja sama antar kelompok adapun kerja sama yang dibahas adalah terkait dalam bidang usaha hasil tani dan alat alat yang dibutuhkan. Tentunya dengan visi misi tujuan yang sama ingin dicapai membantu fasilitas kelompok tani dengan alasan bahwa penyuluh lapangan telah menyediakan peralatan pertanian berupa peralatan mesin seperti mesin traktor dan penyedia saprodi seperti penyaluran pupuk dan benih bersubsidi dari pemerintah maupun dengan pihak lain. Dengan begitu berdampak positif antar kelompok saling menguntungkan untuk tujuan kedepan.

Aspek ketujuh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan dalam melaksanakan agenda rutin dalam pengembangan fasilitas kelompok tani memberikan mesin traktor, pupuk dan sebagainya dengan modus 3 penyuluh Memiliki agenda dengan petani dalam sebulan memiliki waktu turun lapangan sebanyak 3-4 kali itu berarti penyuluh untuk mengembangkan fasilitas kelompok berperan aktif.

Aspek kedelapan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) berperan dalam membantu pengembangan fasilitas kelompok skor 3 dikarenakan penyuluh lapangan membantu menyediakan peralatan mesin dan saprodi untuk kebutuhan petani, dengan alasan bahwa penyuluh lapangan telah menyediakan peralatan pertanian berupa peralatan mesin seperti traktor dan penyediaan saprodi seperti penyaluran pupuk benih DLL

13 Kendala-Kendala yang dihadapi oleh Penyuluh Dalam Penguatan Kelompok Tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam pengembangan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur tentu menghadapi kendala-kendala yang dapat menghambat penguatan kelompok tani yang dikarenakan oleh anggota

kelompok maupun PPL itu sendiri maupun faktor-faktor lain sebagai penyebab Hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 orang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang membina kelompok di Desa Terara Lando desa Jenggik dan 1 orang didesa Rarang anggota kelompok tani di Kecamatan Terara Adapun kendala-kendala yang dihadapi oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Penguatan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur yaitu dapat dilihat pada Tabel 13 berikut

Tabel 13 Kendala kendala yang dihadapi Penyuluh Pertanian.

No	Kategori	PPL	Pengurus Kelompok	%
1	Kurangnya Fasilitas yang dimiliki PPL	3	5	85,7
2	Rendahnya tingkat kehadiran petani	3	5	95,2

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

1. Kurangnya Fasilitas yang dimiliki PPL

Pada Tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa kendala yang dihadapi Penyuluh 85.7% orang responden menyatakan kurangnya fasilitas bahan-bahan praktek dilapangan yang tersedia menunjang kelancaran proses kegiatan penyuluh

2. Rendahnya Tingkat Kehadiran Petani

Pada Tabel 4.17 diatas dapat dilihat bahwa kendala yang dihadapi Penyuluh 95,2% orang responden menyatakan rendahnya tingkat kehadiran petani. Hal ini menyebabkan tidak semua petani yang mendapatkan informasi yang telah disampaikan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Penyuluh berperan dalam penguatan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur, yakni dilihat perannya sebagai inisiator sudah menjalankan perannya dengan baik. Hal ini di dukung dengan jumlah responden petani 45 yang menyatakan bahwa peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam penguatan kelompok tani meliputi 9 aspek
 - a) Memberikan gagasan dan ide baru, Mengajak kelompok tani diskusi, Rutin, mengajak kelompok tani diskusi, Pertemuan bersama petani, Membantu para petani memperoleh pengetahuan Lebih, Bentuk informasi yang diberikan, Ikut mendampingi menerapkan teknologi baru, Aktif di lapangan dalam memberikan dorongan kepada petani ,begitu juga dengan peran penyuluh sebagai pendamping menjalankan peranya dengan baik meliputi 8 aspek diantaranya
 - b) Membantu menyusun rencana usaha kelompok tani, perkembangan usaha tani sejauh ini, menyusun rencana kerja kelompok tani, menentukan keputusan kelompok tani, membantu kerja sama internal kelompok, dampak yang baik internal dan antar kelompok, membantu pengembangan fasilitas kelompok agenda rutin pengembangan fasilitas kelompok tani.
2. Kendala-kendala yang dihadapi Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Penguatan kelompok tani di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur yaitu
 - a.) Kurangnya fasilitas yang dimiliki Penyuluh Pertanian Lapangan,
 - b.). Rendahnya tingkat kehadiran petani ketika melaksanakan program penyuluhan

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat di ajukan beberapa saran yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kehadiran petani dalam menghadiri pertemuan maka disarankan agar Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) diharapkan untuk lebih meningkatkan kesadaran petani agar tidak ketinggalan informasi yang akan disampaikan.
2. Diharapkan kepada Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Petani agar dapat mempertahankan kinerja yang sudah baik serta lebih meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan tugas-tugasnya dan kerjasama tetap dijaga agar apapun yang diprogramkan dapat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim .2007, Tugas Pokok Dan Fungsi Penyuluh Pertanian.<http://balai penyuluh kecamatan baru gading.blogspot.com/2009/tugas-pokok-dan-fungsi penyuluh- pertanian.html> 2 Mei 2022,13.55 Wita.
- Anonim. 2012, Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh Pertanian.<http://balai penyuluh kecamatan baru gading.blogspot.com/2009/tugas-pokok-dan-fungsi penyuluh- pertanian.html> 2 Mei 2022, 11.55 Wita.
- Anonim. 2014. Sektor primer dalam Perekonomian Indonesia. <http://balai penyuluh kecamatan Terara.blogspot.com/2009/tugas-Pertumbuhan ekonomi pertanian.html> 2 Oktober 2022, 11.55 Wita.
- Anonim. 2016, Definisi Peran dan Pengelompokan Menurut Para Ahli. <http://www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan peran.html> 10 Januari 2021, 10.56 Wita.
- Anonim . 2019, Pengertian Peran Definisi Menurut Para Ahli Konsep dan Struktur. <http://www.sarjanaku.com/2013/01/pengertian-peran-definisi-menurut para.html> 10 Januari, 12.16 Wita.
- Arisandi, Didi 2010, Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Mengembangkan Kelompok Tani di Kecamatan Pajo Kabupaten Dompu Skripsi Universitas Mataram.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Maluku, 2019 *Peran Penyuluh pertanian*.<https://malut.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita/4-info-aktual/397-mesin-tanam-padi-rice-transplanter>. [28 Mei 2022].
- BPP LOTIM, 2016, LOBAR Dalam Angka 2020, Kabupaten Lombok Barat.
- BPS NTB. 2017, NTB Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Provinsi NTB.
- BPS Lombok Lotim. 2017,Lombok Timur Dalam Angka 2023. Badan Pusat Statistik Lombok Timur.
- Daniel, Moehar. 2004, Pengantar Ekonomi Pertanian, Bumi Aksara: Jakarta. 178 hal.
- Departemen Pertanian. 2007, Pedomoan Pertumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani, Jakarta.
- Djari. 2001, Komunikasi dan penyuluhan Pertanian. Agromedia. Bogor.
- Fatchiya, A.2010, Definisi Kelompok Tani, Jurnal Penyuluhan Volume 6 No.1 ISSN.

- Hadari, Nawawi. 2005, Penelitian Terapan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hermanto, dan Swastika, 2011, Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani. Jurnal Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian.
- Kartasapoetra. 1994, Peran Penyuluh Pertanian, Keterampilan Petani atau Kelompok tani dalam Berusahatani.
- Karyadi, Wiresapta, 2016. Penyuluh dan komunikasi pertanian. Penerbit Pustaka.
- Kementerian Pertanian, 2009, Pedoman Pertumbuhan Dan Pengembangan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani, Jakarta.
- Mardikanto. 2009, Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani. Jakarta: Prenada Media Group. Mataram.
- Meshar. 1969, Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Sebagai Ujung Tombak Kelompok Tani.
- Milton. 2009. Tugas dan fungsi penyuluh pertanian. Jakarta.
- Mis'ah. 2018, Peran Penyuluh dalam Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani di Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. Skripsi Universitas Mataram.
- Mantra. 2004, Peran Penyuluh Pertanian dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani. Jakarta: Prenada Media Group. Mataram.
- Najib M. 2010, Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Bukit Raya Kecamatan Tenggara Seberang Kabupaten Mubarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Edisi Ketiga, LP3ES, Jakarta. 233 Hal.
- Nazir. 2004, Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Peraturan Menteri Pertanian, No 82/2013, tentang pedoman pembinaan kelompok tani dan gabungan kelompok tani.
- Peraturan Menteri Pertanian, No.273/kpts/OT.160/2007 tentang pedoman pengembangan kelompok tani dan gabungan kelompok tani.
- Permen PAN, No 2/2008 tentang tugas penyuluh pertanian.
- Singarimbun dan M Efendi, 1995 Metode Penelitian survey, Jakarta : PT.Pustaka LP3ES.

- Sugiyono. (2013), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Suhardiyono. 1992, Penyuluhan: Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga Jakarta.<https://media.neliti.com/media/publications/98243-ID-kajian-dinamika-kelompok-tani-dalam-peni.pdt>.
- Suriadi, Selamet 2016, Peran Penyuluh Pertanian Lapang (Ppl) Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Skripsi Universitas Mataram Siti Rahayu 2019. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Dalam Pengembangan Kelompok Tani di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. Skripsi.
- UPT PP Kecamatan Terara, 2022. Program UPT PP Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur Tahun 2022, Kecamatan Terara.
- Wahyudi. 2009, Dasar- dasar Penyuluhan Pertanian. <http://www.korankaltim.com>
Diakses 21 September 2022, 17.50.

